

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan untuk menggali fakta dengan interpretasi yang akurat. Metode ini berusaha untuk menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sebagaimana adanya.<sup>40</sup> Peneliti tidak hanya menyajikan data, tetapi juga memberikan interpretasi/penjelasan terhadap data yang diperoleh di lapangan agar pembaca memahami dinamika usaha kuliner bakso di tengah persaingan pasar dan kebutuhan konsumen.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan temuan yang tidak dapat diprediksi melalui penggunaan metode kuantifikasi atau pengukuran dan bertujuan memperoleh gambaran mengenai suatu hal menurut persepsi manusia tentang yang diteliti.<sup>41</sup> Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena ingin memahami persepsi pelaku usaha dan pelanggan terhadap strategi pemasaran dan nilai-nilai syariah yang diterapkan. Dengan demikian, laporan penelitian ini akan memuat kutipan-kutipan data yang digunakan untuk menggambarkan penyajian hasil penelitian melalui pengumpulan data, analisis dan kemudian interpretasi.

---

<sup>40</sup> Hasan Syahrizal and M. Syahrani Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 17.

<sup>41</sup> LJ Moleong, "Metode Penelitian," *Raden Fatah.ac.id* (2006): 1–23, <https://repository.radenfatah.ac.id/19077/3/3.pdf>.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti berperan langsung sebagai pengumpul data dalam upaya memperoleh informasi di lapangan. Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan menjadi tolak ukur penting untuk memahami isu yang diteliti, sehingga keterlibatan aktif peneliti dengan para informan dan sumber data lainnya dapat dikategorikan sebagai pengamatan penuh. Status peneliti diketahui oleh para informan di lokasi penelitian.

Peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung di lokasi Penelitian yaitu Bakso Urat Pak Kumis selama bulan Februari hingga April 2025. Waktu penelitian dipilih untuk memastikan adanya variasi kondisi usaha seperti hari biasa, akhir pekan serta jam sibuk dan sepi juga pada pagi, siang atau sore hari, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai strategi pemasaran yang diterapkan oleh pelaku usaha.

Peneliti menggunakan metode observasi yaitu dengan mengamati aktivitas sehari-hari di lokasi usaha seperti cara pelayanan kepada pembeli, suasana tempat usaha, promosi, interaksi antara karyawan dan pelanggan serta variasi menu dan harga. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yaitu pemilik usaha, tiga orang karyawan dan tiga pelanggan yang dianggap representatif untuk memberikan informasi yang relevan. Lalu peneliti juga menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan foto-foto aktivitas promosi, suasana tempat usaha, daftar menu dan harga. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data primer yang akurat dan valid.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui peristiwa yang terjadi di objek penelitian dan mendapatkan data yang lebih akurat. Penelitian ini mengambil lokasi di Bakso Pak Kumis Setonobetek Kota Kediri. Alamatnya di Jl. Sam Ratulangi No. 1 Setono Pande, Kota, Kota Kediri. Alasan pemilihan lokasi ini, karena peneliti ingin melihat bagaimana startegi yang diterapkan guna meningkatkan penjualan.

### D. Data dan Sumber Data

Data merupakan elemen penting dalam sebuah penelitian. Tanpa data yang sesuai dan tepat, penelitian tidak akan mencapai hasil atau tujuan yang diinginkan. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh individu atau pihak yang membutuhkan data tersebut. Data ini diambil langsung dari sumber pertama di lapangan. Contoh data primer meliputi data yang diperoleh melalui wawancara atau kuesioner. Sumber data primer berasal langsung dari sumber utama tanpa perantara.<sup>42</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari pemilik Bakso Pak Kumis, karyawan serta pelanggan dengan melakukan *interview* dan wawancara.

---

<sup>42</sup> Titin Pramiyati, Jayanta Jayanta, and Yulnelly Yulnelly, "Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil)," *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer* 8, no. 2 (2017): 680.

## b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui sumber-sumber perantara atau secara tidak langsung, biasanya berupa berbagai referensi seperti buku, catatan, dokumen atau arsip. Sumber-sumber ini bisa mencakup informasi yang telah tersedia dalam bentuk publikasi atau data yang belum dipublikasikan secara luas. Data jenis ini berfungsi sebagai pelengkap untuk mendukung penelitian dengan menyediakan bukti-bukti yang telah terdokumentasi sebelumnya.<sup>43</sup> Data sekunder tersebut berupa dokumentasi suasana lokasi usaha seperti aktivitas pelayanan dan pemasaran dan daftar menu yang tertera di banner yang dipasang di lokasi usaha.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah berbagai cara yang bisa digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis, yaitu:

### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek serta mencatat keadaan atau perilaku objek yang menjadi sasaran.<sup>44</sup> Hasil observasi ini mencakup aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu serta perasaan atau emosi seseorang. Observasi ini bertujuan

---

<sup>43</sup> Hadi Ahmad Sukardi dan Agrie Wahyudi Kharisman, "Analisis Peramalan Harga Sembako Tahun 2020 Di Pasar Tradisional Kota Bandung Dengan Menggunakan Metode Trend Garis Lurus," *Kaos GL Dergisi* 8, no. 75 (2020): 147–154, <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>

<sup>44</sup> Halimah Halimah et al., "Implementasi Pancasila Sebagai Entitas Dan Identitas Pendidikan Abad Ke-21 Di SMAN 4 Palangka Raya," *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global* 2, no. 1 (2023): 122.

untuk memperoleh gambaran yang akurat tentang suatu peristiwa. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap Bakso Pak Kumis untuk memantau pelaksanaan strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan produk. Semua pancaindra digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Jenis observasi yang diterapkan adalah observasi partisipatif, yaitu pengamatan dimana peneliti turut serta dalam proses penelitian. Namun, pada praktiknya di Bakso Pak Kumis Setonobetek Kota Kediri, pengamatan mendalam dibatasi karena keterbatasan waktu penelitian serta aktivitas penjualan yang berlangsung di lokasi tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan secara terstruktur, semi terstruktur atau tidak terstruktur.<sup>45</sup> Metode ini melibatkan proses tanya jawab satu arah yang dilakukan secara sistematis, berpedoman pada tujuan penelitian untuk mengumpulkan informasi dari responden. Metode wawancara adalah percakapan yang terjadi antara dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara ini dilakukan dengan beberapa informan. Mereka meliputi pemilik Bakso Pak Kumis, karyawan di Bakso Pak Kumis dan konsumen Bakso Pak Kumis. Dalam metode wawancara ini, peneliti menggunakan

---

<sup>45</sup> Suttriso, "Analisis Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Delajar Siswa Mi Muhammadiyah 5 Surabaya," *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2021): 4, <https://media.neliti.com/media/publications/348380-analisis-dampak-pembelajaran-daring-terh-a55d7ef7.pdf>.

panduan wawancara terstruktur, dimana semua pertanyaan telah disusun sebelumnya. Selama proses wawancara berlangsung, pewawancara dapat merujuk pada daftar pertanyaan tersebut agar proses tanya jawab berjalan lebih lancar dan fokus pada topik penelitian.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui berbagai dokumen. Dokumen-dokumen ini dapat berupa data, gambar atau produk yang dijual. Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pencatatan dan penyimpanan informasi dari berbagai sumber atau visual untuk dijadikan data dalam suatu penelitian atau keperluan tertentu.<sup>46</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti menerapkan metode dokumentasi sebagai alat untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber. Data yang diharapkan mencakup sejarah pendirian Bakso Pak Kumis, lokasi geografis, struktur organisasi, profil Bakso Pak Kumis, serta daftar harga produk yang dijual di Bakso Pak Kumis. Data yang diperoleh kemudian diolah oleh peneliti untuk menjadi tambahan informasi dalam penulisan skripsi ini.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Kriteria tingkat kepercayaan (kredibilitas) dapat mempengaruhi sejauh mana suatu informasi dianggap benar. Tujuan dari kredibilitas informasi ini adalah untuk memastikan akurasi data yang terkumpul serta konsistensinya dengan keadaan di lapangan. Berikut beberapa metode yang digunakan peneliti untuk pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini:

---

<sup>46</sup> Purwono, "Konsep Dan Definisi Dokumentasi," *Evaluation* (2017): 16, <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PUST2241-M1.pdf>.

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis karakteristik serta elemen-elemen internal, dengan memaksimalkan peran peneliti dalam memahami objek data dan peristiwa yang terjadi di lapangan secara menyeluruh. Peneliti melakukan kunjungan berulang-ulang sampai data yang dibutuhkan cukup dengan mengamati aktivitas sehari-hari seperti proses pelayanan kepada pelanggan, promosi, interaksi antara karyawan dan pembeli, suasana tempat usaha seperti jam sibuk penjualan atau variasi menu dan harga.

2. Triangulasi

Teknik triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian untuk memverifikasi keakuratan data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber atau pendekatan seperti wawancara, observasi atau dokumen. Triangulasi sumber data yaitu mengumpulkan data dari beberapa narasumber/informan seperti pemilik usaha, karyawan dan pelanggan. Karyawan di Bakso Urat Pak Kumis ada 5 tetapi penulis memilih 3 untuk dijadikan informan begitu juga dengan pelanggan yang tentunya bervariasi dan banyak tetapi peneliti hanya mengambil 3 saja yaitu Ibu Sulastri, Ibu Maryam dan Pak Purjito sebab itu sudah mewakili sebagai bahan untuk penulis memperoleh informasi karena rata-rata dari mereka menjawab dengan jawaban yang sama. Triangulasi metode pengumpulan data menggunakan observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat secara langsung dalam situasi yang diamati, wawancara

mendalam menggunakan panduan wawancara terstruktur yaitu daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, dan dokumentasi menggunakan kamera *handphone* untuk dokumenasi visual seperti foto dan perekam suara dalam bentuk voice note untuk merekam percakapan wawancara selama proses penelitian. Triangulasi waktu melakukan pengamatan dan wawancara dalam waktu yang berbeda-beda selama tahap pekerjaan lapangan yaitu pada periode bulan februari hingga april 2025 peneliti datang ke lokasi pada hari biasa dan akhir pekan serta jam sibuk dan sepi juga pada waktu pagi, siang atau sore hari untuk melihat perbedaan strategi pemasaran dan tingkat kunjungan pelanggan.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis dimulai dari fakta atau peristiwa empiris yang ada, kemudia data tersebut dipelajari dan dianalisis untuk menarik kesimpulan dan membuat generalisasi yang bersifat umum. Menurut Noeng Muhadjir analisis data adalah upaya mengorganisir secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk memperdalam pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan temuan tersebut. Analisis dilanjutkan dengan mencari makna dari data yang ada.<sup>47</sup>

Analisis dilakukan dengan pendekatan logika induktif, dimulai dari data spesifik yang diperoleh di lapangan, kemudian bergerak maju menuju

---

<sup>47</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

temuan yang lebih umum, yang muncul melalui analisis berdasarkan teori yang digunakan.

Dalam implementasinya, analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahap atau proses yaitu reduksi data (*data reduction*), pengorganisasian (*organisation*) dan interpretasi data (*interpretation*).

- i. Reduksi data, yaitu proses untuk memilih dan menyaring data mentah yang telah diperoleh, melalui langkah-langkah seperti merangkum, pengkodean dan kategorisasi. Reduksi data berlangsung terus-menerus sepanjang proyek penelitian kualitatif, bahkan sebelum data dikumpulkan. Selama pengumpulan data, proses ini berlanjut dengan membuat ringkasan, pengodean, pengelompokan tema, pemisahan informasi yang terus dilakukan hingga laporan selesai.<sup>48</sup>
- ii. Pengorganisasian, adalah proses mengumpulkan atau menyusun data yang diperoleh dari tahap reduksi data agar lebih mudah dianalisis dan dipahami.
- iii. Interpretasi data, setelah melalui proses reduksi data dan pengorganisasian, langkah berikutnya adalah interpretasi data. Proses ini penting untuk menarik kesimpulan yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Pemahaman peneliti tentang informasi, teori dan topik yang diteliti sangat berperan dalam interpretasi data.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah, namun masih bersifat sementara dan akan berkembang seiring dengan penelitian yang

---

<sup>48</sup> A.Sulistiyawati, "Jurnal Kepariwisata," *Journal Pariwisata* 10 (2017).

berlangsung di lapangan. Secara teknis, penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara mendiskusikan data temuan lapangan dengan teori-teori yang ada dalam tinjauan pustaka.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

1. Tahap pra lapangan, yaitu peneliti melakukan survei pendahuluan untuk mencari narasumber dan menjajaki lapangan. Proses ini penting untuk memahami konteks penelitian dan memastikan subjek yang dipilih relevan. Selama penjajakan, peneliti mengumpulkan informasi awal untuk merancang penelitian yang lebih terstruktur dan menyeluruh.
2. Tahap pekerjaan lapangan, peneliti melakukan pendekatan langsung ke lapangan untuk memahami konteks penelitian secara mendalam. Proses ini memungkinkan peneliti merasakan dinamika di lapangan dan memperoleh wawasan lebih tajam tentang fenomena yang diteliti.
3. Tahap analisis data, pada tahap ini peneliti menganalisis data secara kualitatif dan menginterpretasikannya. Tujuannya untuk memahami makna data dan menyusun temuan yang relevan dengan tujuan penelitian.
4. Tahap menyusun hasil penelitian, berdiskusi dengan pembimbing, merevisi berdasarkan masukan dan menyiapkan persyaratan untuk ujian merupakan bagian dari proses penulisan laporan penelitian.